

Tukang Sepatu dan Liliput

Schuster und kleine Menschen

Dahulu kala, disebut kota tinggal seorang Kakek dan Nenek pembuat sepatu.	Früher einmal, in einer Stadt wohnten ein Opa und [eine] Oma Macher Schuh-.	Ditengah cuaca dingin seperti ini tidak bersepatu".	Inmitten Wetter kaltem- wie diesem nicht tragen Schuhe". [das darf doch nicht sein]
Mereka sangat baik hati.	Sie sehr gutes Herz [sie waren besonders freundlich].	Akhirnya mereka memberikan sepatu berwarna merah tersebut kepada gadis kecil itu.	Schließlich sie gaben die Schuhe farbig rot besagte zu Mädchen kleinen- diesem-.
Si kakek yang membuat sepatu sedangkan nenek yang menjualnya.	Der Opa machte [die] Schuhe während Oma verkaufte sie-.	"Apa boleh buat, Tuhan pasti akan menolong kita", kata si kakek.	"Was kann man da machen, [der] Herr sicherlich wird helfen uns", [waren die] Worte von Oma.
Uang yang didapat dari setiap sepatu yang terjual selalu dibelikan makanan yang banyak untuk dibagikan dan disantap oleh orang-orang jompo yang miskin dan anak kecil yang sudah tidak mempunyai orangtua.	[Vom] Geld das erhalten wurde von jedem Schuh der verkauft [wurde] immer wurde besorgt Essen viel um geteilt zu werden und gegessen zu werden von Menschen gebrechlichen die arm [waren] und Kindern kleinen- die bereits nicht [mehr] hatten Eltern.	Malam tiba, merekapun tertidur dengan nyenyaknya.	[Als die] Nacht kam, sie [waren] eingeschlafen mit tief.
Karena itu walau sudah membanting tulang uang mereka selalu habis.	Wegen diesem obwohl bereits [sie] verbogen [ihre] Knochen [sehr hart arbeiteten] Geld ihr-immer [war] zu Ende.	Saat itu terjadi kejadian aneh.	In dem Moment gescha [ein] Ereignis merkwürdiges.
Karena uang mereka sudah habis, dengan kulit bahan sepatu yang tersisa, kakek membuat sepatu berwarna merah.	Weil [einmal] Geld ihr- bereits alle [war], mit Haut-Material [für] Schuhe das übrig war [mit Lederresten] Opa machte Schuhe farbig rot.	Dari hutan muncul kurcaci-kurcaci mengangkut kulit sepatu, membawanya ke rumah si kakek kemudian membuatnya menjadi sepasang sepatu yang sangat bagus.	Vom Wald hervorkamen Zwerge [die] trugen Leder Schuh-, brachten es ins Haus, der Opa dann machte es zu [werden] einem Paar Schuhe das sehr gut [war]. [unbewußt, im Schlaf?]
Kakek berkata kepada nenek, "Kalau sepatu ini terjual, kita bisa membeli makanan untuk Hari Raya nanti.	Opa sagte zu Oma: "Wenn Schuhe diese verkauft [werden], wir können kaufen Essen für den Feiertag nächsten-.	Ketika sudah selesai mereka kembali ke hutan.	Als [sie] fertig [waren] sie zurückkehrten zum Wald.
Tak lama setelah itu, lewatlah seorang gadis kecil yang tak bersepatu di depan toko mereka.	Nicht lange nach diesem, vorbeikam ein Mädchen kleines- das nicht Schuhe trug [hatte] vor Laden ihren-.	Keesokan paginya kakek sangat terkejut melihat ada sepasang sepatu yang sangat hebat.	Am nächsten Morgen Opa sehr erstaunt blickte [als er] sah [dass] es gab ein Paar Schuhe das sehr grossartig [war].
"Kasihani sekali gadis itu!	"Armes sehr- Mädchen dies! [O Gott, dieses arme Mädchen]	Sepatu itu terjual dengan harga mahal.	Schuhe diese- [wurden] verkauft mit Preis teurem-.
		Dengan hasil penjualan sepatu itu mereka menyiapkan makanan dan banyak hadiah untuk dibagikan kepada anak-anak kecil pada Hari Raya.	Mit [dem] Ertrag [aus dem] Verkauf Schuhe dieser- sie herrichteten Essen und viele Geschenke damit [sie] verteilt wurden an Kinder kleine- am Feiertag.
		"Ini semua rahmat dari Yang Maha Kuasa".	"Dies alles [ist] Gande vom Allmächtigen".
		Malam berikutnya, terdengar suara-suara diruang kerja kakek.	[In der] nächsten Nacht man hörte Stimmen im Raum Arbeits- von Opa [in Opas Werkstatt].

Kakek dan nenek lalu mengintip, dan melihat para kurcaci yang tidak mengenakan pakaian sedang membuat sepatu.	Opa und Oma dann spionierten, und [sie] sahen [eine] Gruppe Zwerge die nicht trugen Kleider während [sie] machten Schuhe.	Setelah selesai menyantap makanan, mereka menari-nari dengan riang gembira.	Nachdem fertig geüßen [sie] das Essen, sie tanzten mit heiterer Fröhlichkeit.
"Wow", pekik si kakek.	"Wow" rief der Opa.	Hari-hari berikutnya para kurcaci tidak pernah datang kembali.	[In den] Tagen folgenden- die Zwergengruppe nicht jemals kam wieder.
"Ternyata yang membuatkan sepatu untuk kita adalah para kurcaci itu".	"Offensichtlich die [die] gemacht haben Schuhe für uns sind Gruppe Zwerge diese-".	Tetapi sejak saat itu, sepatu-sepatu yang dibuat Kakek selalu laris terjual.	Aber seit Zeit dieser, die Schuhe die gemacht wurden von Opa immer beliebt verkauft [waren ein Verkaufsschlager].
"Mereka pasti kedinginan karena tidak mengenakan pakaian", lanjut si nenek.	"Sie gewiss frieren weil nicht [sie] tragen Kleider" fortfuhr die Oma.	Sehingga walaupun mereka selalu memberikan makan kepada orang-orang miskin dan anak yatim piatu, uang mereka masih tersisa untuk ditabung.	So dass, obwohl sie immer gaben Essen an Menschen arme und Kinder Waisen-, [von] Geld ihrem- blieb übrig [etwas zum] gespart werden.
"Aku akan membuatkan pakaian untuk mereka sebagai tanda terima kasih".	"Ich werden machen Kleider für sie als Zeichen [unserer] Dankbarkeit".	Setelah kejadian itu semua, Kakek dan nenek hidup bahagia samapi akhir hayat mereka.	Nach Ereignissen diesen allen, Opa und Oma lebten glücklich bis zum Ende Lebens ihres-.
Kemudian nenek memotong kain, dan membuatkan baju untuk para kurcaci itu.	Dann Oma [zu]schnitt Stoff, und machte Jacken für Gruppe von Zwergen diese-.		
Sedangkan kakek tidak tinggal diam.	Während dessen Opa nicht blieb ruhig.		
Ia pun membuatkan sepatu-sepatu mungil untuk para kurcaci.	Er machte Schuhe zierliche für die Zwergengruppe.		
Setelah selesai, mereka menjajarkan sepatu dan baju para kurcaci di ruang kerjanya.	Nachdem fertig, sie zogen [brachten] die Schuhe und Jacken der Zwergengruppe in Werkstatt ihre-.		
Mereka juga menata meja makan, menyiapkan makanan dan kue yang lezat di atas meja.	Sie auch deckten den Tisch Ess-, herrichteten Essen und Kuchen die köstlich [waren] auf dem Tisch.		
Saat tengah malam, para kurcaci berdatangan.	Zeitpunkt Mitte Nacht Zwergengruppe kam an.		
Betapa terkejutnya mereka melihat begitu banyaknya makanan dan hadiah di ruang kerja kakek.	Wie erstaunt [waren] sie zu sehen so viele Speisen und Geschenke in Werkstatt Opas-.		
"Wow, pakaian yang indah!".	"Wow, Kleider die schön [sind]!"		
Mereka segera mengenakan pakaian dan sepatu yang sengaja telah disiapkan kakek dan nenek.	Sie direkt anzogen die Kleider und Schuhe die absichtlich bereits bereitgestellt wurden [von] Opa und Oma.		